

## ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY I UMUR 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI PMB APPI AMMELIA BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL

Isnaini Nur Rahmawati<sup>1</sup>, Silvia Ari Agustina<sup>2</sup>

### RINGKASAN

**Latar belakang** : Kasus AKI di kota Yogyakarta termasuk di kabupaten Bantul yang disebabkan oleh KEK terus meningkat. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI yaitu dengan menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif atau menyeluruh berbasis COC yang dilakukan dengan cara memberikan pendampingan sejak kehamilan hingga bayi lahir dan masa nifas.

**Tujuan** : Mampu melakukan asuhan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

**Hasil** : Peneliti bertemu pertama kali dengan Ny I pada usia kehamilan 36 minggu 5 hari pada tanggal 23 Maret 2023. Ketika dilakukan pemeriksaan fisik, didapatkan Lingkar Lengan Atas (LiLA) 23 cm sedangkan normalnya yaitu >23,5 cm sehingga Ny I dapat dikatakan mengalami KEK. KEK berisiko terhadap anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak naik secara normal, dan infeksi pada kehamilan. Namun risiko ini tidak terjadi pada Ny I karena telah mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar. Dalam proses persalinan, KEK berisiko dapat menyebabkan partus lama, perdarahan pascapersalinan, bahkan kematian ibu. Ny I mengalami pembukaan 1 cm pada tanggal 07 April 2023. Selain itu, dari hasil pemeriksaan ditemukan Detak Jantung Janin (DJJ) 181x/menit dimana normalnya 120-160x/menit sehingga Ny I dapat dikatakan mengalami *fetal distress*. Setelah dilakukan pemantauan, DJJ kembali normal sehingga Ny I disarankan untuk beristirahat di rumah karena pembukaan masih 1 cm. Ny I datang kembali pada tanggal 13 April 2023. Ketika dilakukan pemeriksaan, Ny I dalam pembukaan 3 cm. Fase laten yang dialami Ny I selama 6 hari sedangkan normalnya tidak lebih dari 8 jam sehingga Ny I dapat dikatakan mengalami partus lama. Risiko dari partus lama yaitu bayi mengalami *fetal distress*, caput, dan asfiksia. Kondisi ini benar terjadi pada bayi Ny I. Bayi mengalami asfiksia sedang pada menit pertama dengan nilai Apgar 5. Bayi telah mendapatkan pertolongan segera yang sesuai dengan standar sehingga bayi dalam kondisi normal. Pada masa nifas, Ny I telah mendapatkan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan sehingga Ny I dalam keadaan normal.

**Kesimpulan** : Seluruh asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Kata kunci** : Asuhan berkesinambungan, Kebidanan, Kekurangan Energi Kronik (KEK)

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta